

**PENERAPAN KURIKULUM 2013 UNTUK MENINGKATKAN
KESIAPAN GURU DALAM PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN
EKONOMI TINGKAT SMA DAN MA DI KECAMATAN NGORO
JOMBANG**

Studi Kasus Pada Guru Ekonomi Di Kecamatan Ngoro

ARTIKEL ILMIAH



Oleh

NUR AZIZAH

NIM. 162057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
JOMBANG**

2020

LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
STKIP PGRI JOMBANG

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Heru Totok Tri Wahono, M. Pd

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui jurnal ilmiah ini :

Nama Penulis : Nur Azizah

NIM : 162057

Judul : Penerapan Kurikulum 2013 Untuk Meningkatkan Kesiapan Guru Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi Tingkat SMA Dan MA Di Kecamatan Ngoro Jombang.

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di Jurnal/Artikel sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 12 Agustus 2023
Pembimbing

Dr. Heru Totok Tri Wahono, M. Pd

**PENERAPAN KURIKULUM 2013 UNTUK MENINGKATKAN
KESIAPAN GURU DALAM PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN
EKONOMI TINGKAT SMA DAN MA DI KECAMATAN NGORO
JOMBANG**

(Studi Kasus Pada Guru Ekonomi Di Kecamatan Ngoro)

Nur Azizah¹, Heru Totok Tri Wahono²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI JOMBANG

²Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI JOMBANG

Email : azizah180898@gmail.com¹, munawarohw@yahoo.co.id²

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh adanya penggunaan Kurikulum yang selalu mengalami perubahan, karena kurikulum memiliki sifat dinamis yang berarti kurikulum terkait erat dengan perubahan dan perkembangan. Kurikulum terbaru adalah Kurikulum 2013 yang menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah sebelum kurikulum yang baru benar-benar diterapkan pada tahun ajaran baru 2013. Pemerintah mengadakan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan, pengembangan buku siswa, dan buku pedoman guru. Seminar dan pelatihan-pelatihan bagi guru dalam persiapan menghadapi kurikulum 2013.

Hal tersebut juga dilakukan oleh SMA Dan MA di Kecamatan Ngoro Jombang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Penerapan Kurikulum 2013 Untuk Meningkatkan Kesiapan Guru Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Tingkat SMA Dan MA Di Kecamatan Ngoro Jombang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Guru Ekonomi SMA dan MA di kecamatan Ngoro sudah benar-benar menerapkan Kurikulum 2013 dengan benar.

Jenis penelitian ini adalah Kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Subjek dalam penelitian ini yaitu semua Guru mata pelajaran ekonomi tingkat SMA dan MA di Kecamatan Ngoro

Jombang, yang berjumlah 7 orang Guru dari 4 SMA dan MA di Kecamatan Ngoro Jombang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan guru mata pelajaran ekonomi tingkat SMA dan MA di kecamatan Ngoro Jombang dalam menerapkan Kurikulum 2013 dalam kategori “Cukup Siap”. Dilihat dari pemahaman kurikulum 2013, perangkat pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran, sumber belajar dan penilaian, Perencanaan Desain pembelajaran, Guru sebagai fasilitator dan evaluator. 5 Guru dalam kategori sangat siap, dan 2 Guru dalam kategori “siap”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesiapan guru mata pelajaran ekonomi tingkat SMA dan MA di kecamatan Ngoro Jombang dalam menerapkan Kurikulum 2013 masuk dalam kategori “cukup siap”.

Kata kunci : Kurikulum 2013, Kesiapan Guru

ABSTRACT

This research motivated to the use of curriculum which is always changing, because the curriculum has a dynamic nature which means the curriculum is closely related to change and development. The latest curriculum is the 2013 curriculum which replaces the Education Unit Level Curriculum (KTSP). Various efforts have been made by the government before the new curriculum was actually implemented in the new school year 2013. The government held training for educators and education staff, the development of student books, and teacher manuals. Seminars and trainings for teachers in preparation for facing the 2013 curriculum.

This was also done by the SMA and MA in Ngoro Jombang. Therefore, the researcher interested in researching about the Implementation of the 2013 Curriculum to Improve Teacher Readiness in Learning Economic Subjects in High School and MA Classes in Ngoro Jombang. The purpose of this research is to find out whether the Economics Teachers of SMA and MA in Ngoro sub-district have truly implemented the 2013 Curriculum correctly.

This type of research is qualitative. The data collection techniques are using observation and interviews. The subjects in this research were all of the high school and MA level economics teachers in Ngoro Jombang, in totaling 7 teachers from 4 high schools and MA in Ngoro Jombang.

The results showed that the readiness of high school and MA economics subject teachers in the Ngoro Jombang sub-district in implementing the 2013 Curriculum in the category of "Sufficiently Ready", Judging from the understanding of the 2013 curriculum, the learning tools, the process of implementing learning, learning resources and assessment, learning design planning, the teacher as facilitator and evaluator, 5 teachers in the "very ready" category, and 2 Teachers in the "ready" category. So it can be concluded that the readiness of economics and high school level MA teachers in the Ngoro Jombang sub-district in implementing the 2013 curriculum is included in the "quite ready" category.

Keywords: 2013 curriculum, teacher readines

Pendahuluan

Pendidikan dipandang sebagai salah satu bentuk investasi dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia. Irianto (2011) mengungkapkan bahwa melalui pendidikan akan dapat menanamkan sikap dan memberikan bekal kompetensi yang diperlukan manusia dalam menentukan kemajuan bangsa, oleh karena itu penyiapan sumber daya manusia melalui pendidikan menjadi kunci pokok dalam pembangunan bangsa

Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 Pasal 35 Ayat 1, menjelaskan bahwa untuk menilai mutu pendidikan di Indonesia dilihat dengan delapan kriteria, yaitu isi (kurikulum), proses pembelajaran, kompetensi lulusan, tenaga pendidik, dan penilaian pendidikan. Kurikulum menempati urutan pertama dalam delapan kriteria tersebut, hal tersebut menunjukkan bahwa Kurikulum memiliki peranan yang besar dalam menentukan kualitas pendidikan di Indonesia.

Kurikulum merupakan suatu perangkat pembelajaran tentang rancangan pembelajaran yang mencakup tujuan, isi atau materi, sarana dan prasarana, strategi pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan, Kurikulum sebagai salah satu komponen dalam pendidikan yang sangat diperlukan sebagai pedoman pengajaran. Di Indonesia penggunaan Kurikulum selalu mengalami perubahan, karena kurikulum memiliki sifat dinamis yang berarti kurikulum terkait erat dengan perubahan dan perkembangan.

Kurikulum terbaru adalah Kurikulum 2013 yang menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 adalah rancang bangun pembelajaran yang didesain untuk mengembangkan potensi peserta didik, bertujuan untuk mewujudkan generasi bangsa Indonesia yang bermartabat, berbudaya, berkarakter, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga Negara yang demokratis, dan bertanggung jawab (Kemendikbud:2013).

Beberapa Kurikulum yang digagas sebagai rintisan pelaksanaan kurikulum 2013 adalah SMA dan MA di Kecamatan Ngoro. SMA tersebut

yaitu SMA Negeri Ngoro, SMA PGRI Ngoro dan SMA Islam Ngoro, sedangkan untuk MA yaitu MAN 5 Jombang yang terletak di kecamatan Ngoro Jombang. Dan ke empat SMA dan MA tersebut sudah melakukan pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013. Dengan demikian semua Guru yang ada di sekolah tersebut juga harus mampu menerapkan kurikulum 2013.

Guru menjadi garda terdepan dalam pendidikan, sebagai pelaksana di lapangan. Guru berhadapan langsung dengan peserta didik melalui proses belajar mengajar. Ditangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, cakap akademis, skill, kematangan emosional, dan moral serta spiritual. Oleh karena itu seorang Guru harus memiliki kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Kesiapan adalah tingkat kesediaan atau tingkat persiapan dari keseluruhan kondisi mental, fisik, pengetahuan, ketrampilan, dan sikap seseorang atau individu untuk melakukan dan mempraktekkan suatu kegiatan serta mampu memberikan respon atau jawaban dengan cara tertentu, terhadap situasi dan kondisi yang dihadapi. Dalam kaitannya dengan Kurikulum 2013, serta implementasinya dalam pembelajaran yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter, Guru harus berperan sebagai fasilitator, dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik, agar dapat mengembangkan potensinya secara maksimal (Mulyasa: 2011).

Perubahan kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013 telah disiapkan oleh pemerintah. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah sebelum kurikulum yang baru benar-benar diterapkan pada tahun ajaran baru 2013. Pemerintah mengadakan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan, pengembangan buku siswa, dan buku pedoman guru. Seminar dan pelatihan-pelatihan bagi guru dalam persiapan menghadapi kurikulum 2013 tersebut juga telah di rancang sedemikian rupa. Hal-hal tersebut di lakukan oleh pemerintah bertujuan agar ketika Kurikulum 2013 di laksanakan tidak memiliki kendala dan halangan bagi para Guru sebagai pelaksana di lapangan

Dengan demikian pemberlakuan Kurikulum 2013 membawa implikasi pada Kesiapan Guru. Beberapa kurikulum yang digagas sebagai rintisan pelaksanaan kurikulum 2013 adalah SMA dan MA di kecamatan Ngoro, yang terletak di kecamatan Ngoro. Pada penelitian ini peneliti telah melakukan penelitian SMA Negeri Ngoro, SMA PGRI Ngoro dan SMA Islam Ngoro, sedangkan untuk MA yaitu MAN 5 Jombang.

Hasil observasi tersebut dapat dijelaskan bahwa di SMA Negeri Ngoro dalam pembuatan serta metode ajar yang digunakan sudah cukup sesuai dengan pedoman pelaksanaan kurikulum 2013 dalam melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013, meskipun terdapat beberapa kendala salah satunya kurangnya akses internet. Sedangkan di SMA PGRI Ngoro dan di SMA Islam Ngoro juga sudah cukup baik pada pembelajaranyajuga sudah berpusat terhadap peserta didik.

Berdasarkan permasalahan diatas dapat diketahui bahwa peran Guru merupakan faktor yang sangat penting dalam penerapan Kurikulum 2013. Perlu dikaji lebih lanjut kesiapan Guru dalam penerapan Kurikulum 2013. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana Kurikulum 2013 dilaksanakan. Analisis permasalahan tersebut diwujudkan dalam bentuk karya tulis dengan judul **“Penerapan Kurikulum 2013 Untuk Meningkatkan Kesiapan Guru Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi Tingkat SMA Dan MA Di Kecamatan Ngoro Jombang”**.

Metode

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Analisa dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul. Data yang di dapat mengenai tahapan-tahapan strategi Guru mata pelajaran Ekonomi menerapkan Kurikulum 2013 dalam melakukan pembelajaran. Berdasarkan data tersebut, proses analisa penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data.

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penerapan Kurikulum 2013 Untuk Meningkatkan Kesiapan Guru Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi Tingkat SMA Dan MA Di Kecamatan Ngoro Jombang. Dapat ditarik kesimpulan bahwa Penerapan kurikulum 2013 untuk meningkatkan kesiapan Guru dilihat dari pemahaman Kurikulum 2013, Perangkat Pembelajaran, pelaksanaan Pembelajaran, sumber belajar dan penilaian. Dalam kategori cukup baik. Dimana dalam penerapan proses pembelajaran Kurikulum 2013 pada Guru mata pelajaran Ekonomi di kecamatan Ngoro, secara konsep sudah cukup menguasai mengenai dua pendekatan yang ada dalam Kurikulum 2013 yakni *scientific* (ilmiah), yang mana dalam konsep *scientific* (ilmiah) Guru benar-benar dengan optimal menunjukkan pembelajaran yang mencerminkan 5M sebagai landasannya. Sedangkan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMA dan MA Kecamatan Ngoro berada dalam kategori cukup baik, mengacu pada pedoman peraturan dalam penyusunan RPP yang terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti, serta kegiatan akhir.

Pembahasan

Penerapan Kurikulum 2013 oleh Guru Ekonomi SMA dan MA di kecamatan Ngoro dilihat dari Pemahaman Kurikulum 2013 sudah cukup baik, dimana dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013 menyeimbangkan antara aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif dari peserta didik dan mengarah pada pendekatan konstruktivisme yang menekankan keaktifan peserta didik (student-centered learning)

maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 yang lebih mengedepankan penggunaan pendekatan *scientific* (ilmiah). Yang mengacu pada 5M yang 5 M tersebut adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan. Yang mana pembelajaran mengarah pada pembelajaran *active learning*, peserta didik diberikan kesempatan untuk

berperan aktif dalam pembelajaran dan Guru berperan mengarahkan beserta membimbing setiap perkembangan peserta didik.

Hal tersebut didukung dengan pendapat Rizha (2015) mengenai optimalisasi peserta didik, yang acuan pencapaian tujuan pembelajaran yaitu diantaranya, *observing* (mengamati), *Questioning* (menanya), *associating* (menalar), *eksperimenting* (mencoba), dan *networking* (membnetuk jejaring).

Penutup

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang sudah di uraikan, maka dapat di berikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi Guru di SMA Dan MA di Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang

Adannya penelitian ini di harapkan dapat mengetahui kesiapan guru dalam melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 di masing-masing sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tolak ukur dari penerapan Kurikulum 2013, sebagai bahan evaluasi bagi guru. Sehingga dapat tercipta kemampuan guru dalam penerapan Kurikulum 2013 yang berkualitas dan lebih baik lagi.

2. Bagi Lembaga

Bagi pengelola pendidikan menengah khususnya SMA Dan MA di Kecamatan Ngoro memberikan masukan terhadap di terapkannya kurikulum 2013. Guna untuk mengetahui lebih dalam, apakah para Guru sudah baik dalam menerapkan Kurikulum 2013 di sekolah masing-masing.

3. Bagi Peserta Didik

Adannya penelitian ini di gunakan untuk mengetahui tingkat kesiapan peserta didik ketika ada kurikulum baru di terapkan. Apakah respon dari para peserta didik baik atau tidak, bisa di lihat dari proses pembelajarannya. Ketika proses belajar mengajar menjadi lebih hidup artinya penerapan Kurikulum 2013 berhasil. Sebaliknya, ketika proses pembelajaran Kurang hidup, artinya penerapan Kurikulum 2013 kurang berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Dyah Kirana. C. (2015). *Kesiapan Guru Ekonomi SMA Negeri DIY Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Jurnal Universitas Negeri Yokyakart.
- Setia Budi, Bangun. (2014). *Strategi Guru Dalam Menghadapi Kurikulum 2013 di SMA Negeri Surakarta*. Universitas Negeri Surabaya
- Husamah, Yanuar Setyaningrum. (2013). *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi*. Jakarta : Prestasi Pustakararaya.
- Irianto, Y. B. (2011). *Kebijakan Pembaruan Pendidikan* . Jakarta : Rajawali Pers.
- Lexy J. Moleong. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung. Indonesia. PT Remaja Rosdakarya.